

28,3% PELAKU KASUS BERUSIA 30 - 39 TAHUN

'Kaderisasi' Koruptor Terjadi Lebih Cepat

SLEMAN (KR) - Pemberantasan korupsi merupakan pekerjaan rumah besar lain yang harus segera diselesaikan. Dan, melihat perkembangan mutakhir, tanpa kehilangan optimisme kolektif sebagai bangsa, nampaknya korupsi masih memerlukan waktu panjang untuk musnah dari bumi Indonesia, jika tidak ada kejutan baik luar biasa dalam pemberantasannya.

"Belum lagi, ekaderisasi koruptor ternyata terjadi lebih cepat dibandingkan dengan yang kita kira," tandas Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD ketika membuka eksaminasi publik di Putusan MK atas UU KPK : KPK Mau Dibawa Kemana?, Sabtu (31/7). Kegiatan diselenggarakan PSH FH UII dengan eksaminator di antaranya Prof Dr Susi Dwi Harijanti (Unpad), Bivitri Susanti LLM (STIH Jentera), Dr Zainal Arifin Mochtar (UGM), Dr Riawan Tjandra (UAJY) dan lainnya. Sedang narasumber Prof Dr Niimatul Huda (UII), Prof Dr Azyumardi Azra (UIN Syarif Hidayatullah) dan Dr Bambang Widjojanto (Pimpinan KPK periode 2011-2015). Disebutkan Fathul, data yang

dikumpulkan Indonesia Corruption Watch (ICW) pada semester pertama 2020, misalnya, bisa memberi ilustrasi. Dari 393 terdakwa kasus korupsi yang terdeteksi umurnya, sebanyak 14 orang di antaranya bahkan berusia di bawah 30 tahun. Data dari Mahkamah Agung (MA) sampai 18 September 2020 juga menguatkan temuan ICW. Dari 1.951 kasus korupsi di Indonesia, pelaku 553 (28,3%) kasus berusia antara 30-39 tahun. "Ilustrasi singkat di atas, seharusnya menjadi pencelik mata kita semua, akan risiko dahsyat korupsi terhadap Bangsa Indonesia," tandas Fathul Wahid.

Rektor UII menyebutkan, pengurangan ketimpangan adalah salah satu pekerjaan rumah bangsa

ini. Dan ikhtiar ini sudah seharusnya dilakukan untuk menjamin pelaksanaan tugas utama tersebut, termasuk desain kebijakan pembangunan dan penyediaan kesejahteraan yang cukup. "Namun, anggaran yang sejatinya terbatas tersebut, justru sering kali digarong oknum yang tidak bertanggung jawab, yaitu para koruptor. Pemberantasan korupsi merupakan pekerjaan rumah besar lain yang harus segera diselesaikan," jelasnya.

Karena hubungan kesejahteraan dan korupsi tersebut, menurutnya menjadi sangat naif jika melihat kerugian korupsi hanya dari nominal yang digarong atau disalahgunakan. Mengingat ada implikasi dari praktik korupsi pada kesejahteraan bangsa dalam horizon waktu yang sangat panjang. "Ujungnya dapat berupa pemiskinan warga negara yang lebih luas," tandasnya.

Good Governance

Sementara narasumber Dosen UIN Syarif Hidayatullah, Prof Dr Azyumardi Azra mengemukakan, putusan MK atas UU KPK dari segi

apapun boleh disebut menyimpang dan tidak lazim terkait dengan undang-undang atau peraturan lain. Sehingga revisi UU KPK 30/2002 menjadi UU 19/2019 disebut Azra merupakan penyimpangan amanat reformasi untuk penciptaan *good governance*. "Sangat menyedihkan. Hal ini terjadi setelah 20 tahun reformasi," ujarnya.

Azra melontarkan pertanyaan, mengapa KPK menjadi target. Menjawab sendiri, menurutnya pertama karena KPK yang dulu sebelum hadirnya UU baru selalu menjadi batu sandungan dan semua cabang pemerintahan menganggapnya mengganggu. Sehingga harus dilemahkan.

Kedua, lanjutnya dengan aktivitas OTT membuat banyak karier politik pejabat publik harus berakhir. Dan yang ketiga menurut Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tersebut KPK sering disebut menghambat realisasi program pemerintah. Sebab ada ketakutan akan dituduh korupsi. (Fsy)-d

KR RADIO
107.2 FM

Minggu, 1 Agustus 2021

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	8	13	22	9
PMI Sleman (0274) 869909	3	3	6	5
PMI Bantul (0274) 2810022	9	24	15	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	5	4	3	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	3	2	2	2

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

MLY CYCLING FAMILY

Bagikan Sembako di Lereng Merapi

SLEMAN (KR) - Komunitas pesepeda yang tergabung dalam Mancal Lagi Yuk (MLY) Cycling Family menggelar bakti sosial (baksos) di lereng Merapi, Sabtu (31/7) pagi. Baksos berupa pembagian sembako kepada warga lereng Merapi yang sering dilewati saat bersepeda.

Kegiatan tersebut, juga diikuti mantan pembalap nasional, Nurhayati dan Hendri Setiawan. Ketua MLY Cycling Family, Alexander Rudy Darmawan mengatakan, sembako yang dibagikan sebanyak 130 paket. Sasaran pembagian sembako adalah lansia, janda, pedagang makanan, pak ogah, pemulung dan pekerja di wilayah Turgo dan kawasan wisata Kaliurang, Pakem, Sleman. "Baksos kami lakukan



KR-Wahyu Priyanti

Pembagian sembako dilakukan di sela-sela gowes di lereng Merapi.

di tempat yang sering dilalui saat bersepeda. Tujuannya, agar masyarakat semakin respek dan yang utama bisa sedikit meringankan beban masyarakat yang terdampak akibat pandemi Covid-19," terangnya. Sebelumnya, komunitas yang terbentuk sejak 12 Desember 2020

ini juga membagikan 70 paket sembako di sepanjang Jalan Sedayu, Bantul. Alexander menambahkan, MLY Cycling Family hingga saat ini beargotakan 33 orang. Terdiri dari para pengusaha, karyawan, atlet, pedagang dan mantan pembalap nasional. (Ayu)-d

YOGYA (KR)

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Rohmatun Lukluk Isnaini, berhasil meraih gelar Doktor pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Promovenda berhasil meraih gelar Doktor Ilmu Pendidikan usai mempresentasikan dan mempertahankan disertasinya berjudul 'Kepercayaan Berbasis Gender Equality dalam Pengembangan Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama pada Sidang Promosi Terbuka dilaksanakan secara daring, belum lama ini.

Sidang dipimpin Prof Dr Anik Ghufroon MPd merangkap penguji dibantu Dr Arif Rohman MSI sebagai sekretaris sidang merangkap penguji. Bertindak sebagai

promotor merangkap penguji, Prof Dr Farida Hanum MSI dan co-promotor merangkap penguji Prof Dr Lantip Diat Prasajo MPd. Bertindak sebagai penguji dalam sidang promosi, antara lain Prof Dr Ir Moch Maksud MSc, sebagai penguji eksternal dari UNUSIA Jakarta dan Prof Dr Sugiyono MPd sebagai penguji internal dari UNY.

Dalam disertasinya, Rohmatun meneliti tentang kepercayaan wanita dan perannya dalam pengembangan manajemen mutu Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama. PTNU yang menjadi tempat penelitian, yakni UNUSIA Jakarta dan UNISNU Jepara. Hasil penelitiannya berhasil mengungkap pola kepemimpinan berbasis gender equality dalam pengembangan manajemen mutu PTNU tidak lagi mempertentangkan masalah



KR-Istimewa

Proses Sidang Promosi terbuka Doktor Rohmatun Lukluk Isnaini.

jumlah atau kuantitas, tapi lebih mengajarkan tentang konsep keseimbangan, kemitraan dan keharmonisan antara hubungan laki-laki dan perempuan.

"Jadi, wujud dari kesetaraan gender bergantung pada situasi dan kondisi yang mengharuskan laki-laki dan perempuan bekerjasama. Berdasarkan pada analisis gender dalam manajemen mu-

tu, keterlibatan perempuan dalam manajemen mutu di UNUSIA Jakarta dan UNISNU Jepara bergantung pada posisi kepemimpinan perempuan pada jabatan struktural. Selama ada perempuan yang berada pada kursi pimpinan struktural, selama itu pula akan dilibatkan perempuan dalam pengembangan manajemen mutu," jelasnya.

(Feb)-d

Polsek Sedayu Baksos Warga Isoman

BANTUL (KR) - Gerakan untuk membantu masyarakat agar lepas dari 'ancaman' virus korona terus-menerus dilakukan kepolisian. Tak sebatas dalam penegakan protokol kesehatan (prokes) dan vaksinasi, kepolisian pun menggelar bakti sosial (baksos) dalam bentuk pembagian paket sembako. Hal tersebut sesuai dengan tekad institusi kepolisian untuk menjadi garda depan pen-

gahan penyebaran virus korona.

Kapolsek Sedayu Polres Bantul Polda DIY, Kompol Ardi Hartana SH MH MM, Sabtu (31/7) menyampaikan, jajarannya intensif menggelar baksos dengan membagikan paket sembako kepada masyarakat terdampak pandemi Covid-19, termasuk pada saat diterapkannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

(PPKM) Darurat. Pembagian sembako dilakukan seminggu sekali, baik atas inisiatif jajaran Polsek Sedayu, maupun yang merupakan kebijakan Mabes Polri.

Ardi Hartana sependapat dengan Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK, bahwa masyarakat tidak perlu khawatir mengenai ketersediaan beras untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Polisi siap memenuhi kebutuhan beras untuk warga, sehingga tidak perlu muncul kekhawatiran kemungkinan terjadinya bahaya 'kelaparan'.

Masyarakat yang menjalani isoman maupun terdampak Covid-19 yang membutuhkan bantuan beras bisa menyampaikan ke petugas, mulai dari kelurahan, kecamatan, dan polsek setempat, untuk nantinya segera diproses distribusi bantuannya. (Hrd)-d



KR-Haryadi

Petugas Polsek Sedayu memberikan bantuan sembako kepada warga yang terdampak pandemi Covid-19.

Deru UGM Bantu 22 Provinsi Tangani Covid-19

YOGYA (KR) - Disaster Response Unit (DERU) UGM kembali membantu penanganan pandemi Covid-19. Tidak hanya di DIY dan Pulau Jawa, bantuan pun sampai keluar Pulau Jawa.

Kepala Sub Direktorat Pemberdayaan Masyarakat, Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat (DPKM) UGM, Ir Nanung Agus Fitriyanto SPT MSc PhD IPM mengatakan, hingga 30 Juli 2021, Deru UGM telah mendistribusikan vitamin, peralatan dan perlengkapan penanganan Covid-19 kepada 395 Unit

Pelayanan Kesehatan (UPK) yang tersebar di 22 provinsi.

Menurut Nanung, di luar Jawa, Sumatera merupakan pulau dengan jumlah provinsi terbanyak yang menerima bantuan, yakni Bengkulu (8), Sumatera Selatan (6), Sumatera Barat (4), Jambi, Bangka Belitung, dan Lampung dengan masing-masing 1 UPK. Sedangkan jumlah dan sebaran UPK di Pulau Kalimantan berada di 3 provinsi, yakni Kalimantan Selatan (3), Kalimantan Barat (1), dan Kalimantan Timur (1).

Di Indonesia bagian tengah



KR-Istimewa

Deru UGM memberikan bantuan penanganan pandemi Covid-19.

dan timur, Deru UGM mengirimkan fasilitas perlindungan kesehatan dan bantuan lainnya kepada 34 UPK, antara lain: Sulawesi Tenggara (15), Sulawesi Selatan (10), Sulawesi Tengah (3), Sulawesi Utara (1), Maluku Utara (2), Bali (2) Nusa Tenggara Timur (1). Sisanya sebanyak 130 UPK tersebar di Pulau Jawa, di luar DIY.

"Kami ingin membantu Indonesia agar cepat sembuh," jelas Nanung, Sabtu (31/7).

Dijelaskan Nanung, sejak Januari-Juli 2021, Deru UGM bersama Sonjo (Songgo Jogja) memberikan bantuan Alat Perlindungan Diri (APD) 3.371 hazmat, 610 liter desinfektan, 73 tensimeter, 229 oximeter, 139 termogun, 252 box masker medis, 1.680 botol dan 840 kaleng larutan penyegar, serta 370 kg beras dan 57 kasus.

Donasi dari PT Sinda Budi Sentosa berupa 2.400 liter larutan penyegar, sedangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan 350 hazmat. Adapun

Kafegama menyumbang 50 pcs wearpack dan 100 hazmat. Dowa memberikan 375 kg beras, dan 150 hazmat. Bank Indonesia dengan tensimeter, oximeter, dan termogun.

Sementara itu Kasie Pembinaan Masyarakat DPKM UGM, Destina Kawanti SSI MIP menyampaikan bahwa untuk DIY terdapat 205 UPK yang telah dibantu. Bantuan terbaru berupa peti jenazah, bed (kasur) dan sembako bagi isolasi mandiri shelter. Sebelumnya bantuan berupa 11.591 hazmat, 259 sepatu boot, 1.153 masker medis, 2.147 desinfektan, 1.370 liter hand sanitizer, 585 box sarung tangan latex, 9.980 faceshield, 466 masker N95, dan ribuan vitamin.

"Kami beri dukungan 75 puskesmas/UPTD/klinik, atau rumah sakit dan 50 shelter di DIY. Bantuan bagi 14 pasar tradisional, 43 desa dan 18 instansi, termasuk Polda DIY dan SAR DIY," ungkap Destina. (Dev)-d

SEMBILAN LP BELUM TAAT ATURAN

KPID DIY Layangkan Teguran Tertulis

YOGYA (KR) - Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY melayangkan teguran tertulis untuk sembilan lembaga penyiaran (LP) yang masuk dalam Sistem Stasiun Jaringan (SSJ) dan bersiaran di Yogyakarta.

"KPID DIY telah melakukan pemantauan terhadap program siaran lokal yang ditayangkan televisi SSJ selama Januari-Juni 2021. Dari hasil pemantauan tersebut ditemukan adanya pelanggaran yang dilakukan sembilan Lembaga Penyiaran Televisi SSJ tersebut," kata Koordinator Bidang Pengawasan Isi Siaran KPID DIY Noviaty Roficoh, Sabtu (31/7).

Menurut wanita yang akrab disapa Rofi tersebut, yang dilakukan

KPID DIY sudah sesuai amanat Undang-Undang No 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran dan Peraturan Daerah DIY No 13 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Pasal 19 ayat (1) dan (2a) mengenai wewenang KPID DIY dalam pengawasan program siaran lokal.

"Selanjutnya dari pemantauan yang dilakukan KPID DIY selama Januari-Juni 2021 dan ditemukan pelanggaran, maka kami mengambil sikap dengan memberikan surat sanksi administratif berupa teguran tertulis pada Rabu (28/7) kemarin," tambahnya.

Teguran tertulis tersebut diberikan karena mereka tidak memenuhi kewajiban menayangkan program siaran lokal 10 persen

dari seluruh waktu siaran dan kewajiban minimal satu program siaran berbahasa Jawa sesuai amanat Perda DIY tentang Penyelenggaraan Penyiaran.

Adapun LP yang tidak memenuhi durasi minimal 10 persen dari seluruh waktu siaran dan ditayangkan pukul 05.00-22.00 WIB yakni, PT Surya Citra Nugraha (SCTV Yogyakarta), PT Mitra Televisi Yogyakarta (NET TV Yogyakarta), PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon (ANTV Yogyakarta), PT Trans TV Yogyakarta dan Bandung (Trans TV Yogyakarta), PT Jogja Citra Nuansa Nusantara TV (RTV Yogyakarta), PT Indosiar Lintas Yogyakarta (INDOSIAR Yogyakarta) dan PT

GTV Dua (GTV Yogyakarta). Sedangkan LP yang belum memenuhi kewajiban menyiarkan program siaran berbahasa Jawa, yakni PT Media Televisi Yogyakarta (Metro TV Yogyakarta) dan PT RCTI Dua (RCTI Yogyakarta).

"Kami berharap dengan teguran tertulis ini LP yang belum memenuhi kewajiban sesuai undang-undang dan regulasi yang berlaku bisa segera memenuhi. Masyarakat berhak mendapat informasi dan hiburan yang berkualitas. Konten lokal menjadi salah satu yang perlu diperhatikan karena merupakan khasanah lokal yang harus dijaga dan menjadi bagian dari penyiaran di daerah," tegasnya. (Feb)-d

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

➤ GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TEL : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

➤ PLAZA AMBARUMOH LOWER GROUND
TEL : 433 1272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TEL : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 31/JULI/2021

CURRENCY	BELI/		JUUAL
	BN	TC	
USD	14.350	-	14.650
EURO	17.050	-	17.350
AUD	10.550	-	10.750
GBP	19.900	-	20.300
CHF	15.800	-	16.050
SGD	10.800	-	11.150
JPY	130,50	-	134,50
MYR	3.325	-	3.525
SAR	3.725	-	4.025
YUAN	2.175	-	2.325

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing